

IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PPKN

**(Studi Kasus Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4
Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)**



Artikel Publikasi Ilmiah untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna mencapai
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Diajukan Oleh:

ELLIDA NUR ZULAIHA

A220110109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JULI, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ellida Nur Zulaiha
NIM : A 220110109
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Artikel Publikasi : Implementasi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran PPKn (Studi Kasus Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



Ellida Nur Zulaiha

A 220110109



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat: JL. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102 Telp (0271)
717417 Psw. 166

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini, pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

NIP/NIK : 406

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ellida Nur Zulaiha

NIM : A220110109

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
MATA PELAJARAN PPKN (STUDI KASUS
PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMK
MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2014/2015)**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Juni 2015

Pembimbing

(Drs. Achmad Muthali'in, M.Si)
NIK 406

**IMPLEMENTASI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN PPKN (Studi Kasus Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK
Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)**

Ellida Nur Zulaiha dan Achmad Mutali'in
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
ellida.nurzulaiha@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the implementation, constraints, and solution of problems Problem Based Learning on the subjects PPKn in SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. This study is a qualitative research, with data collection through interviews, observation, documentation. The validity of the data using triangulation sources and data collection techniques. Data analysis was performed with an interactive model. PBL implementation on the subjects PPKn in SMK Muhammadiyah Surakarta 4 of them should run in accordance with the student activity (active thinking, communicating, searching and processing data and concluded), data collection, formulation answer the problem, and the completion of the formulation of the problem. The PBL implementation procedurally running well without any missed steps, but in terms of the process there are some obstacles. Constraints faced were less active students, the lack of participation of students, the lack of cooperation of students, and solving the problems within one point of view only. Solutions to overcome these obstacles is to optimize the role of the teacher as a facilitator, encouraging students to be active and participative as well as adding resources required reading for students.

Key word: learning, problem based learning, curriculum 2013, ppkn

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pelaksanaan, kendala, dan solusi dari kendala *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif. Pelaksanaan PBL pada mata pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta berjalan sesuai dengan mestinya diantaranya melakukan aktivitas siswa (berfikir aktif, berkomunikasi, mencari dan mengolah data serta menyimpulkan), pengumpulan data, perumusan jawaban masalah, dan penyelesaian perumusan masalah. Pelaksanaan PBL tersebut secara prosedural berjalan dengan baik tanpa adanya langkah yang terlewat, namun dalam segi prosesnya terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi adalah kurang aktifnya siswa, kurangnya partisipasi siswa, minimnya kerjasama siswa, dan penyelesaian masalah dalam satu sudut pandang saja. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut adalah mengoptimalkan peran guru sebagai

fasilitator, mengajak siswa untuk aktif dan partisipatif serta menambahkan sumber bacaan wajib bagi siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Problem Based Learning, Kurikulum 2013, PPKn*

Surakarta, 07 Juli 2015
Peneliti

Ellida Nur Zulaiha

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi didorong oleh tuntutan kebutuhan manusia agar lebih sejahtera, kehidupannya lebih mudah sekaligus lebih berkualitas. Salah satu wujud perkembangan pendidikan adalah dengan adanya perubahan atau penyempurnaan perangkat pendidikan, salah satu diantaranya adalah perbaikan atau perubahan kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 19). Pengaturan dan perubahan kurikulum tergantung pada kebutuhan, bisa tambal sulam, bisa pula secara menyeluruh. Akibat perubahan itu terjadi perbedaan antara kurikulum yang satu dengan lainnya. Salah satu perbedaan yang mendasar adalah pada aspek organisasi kurikulum. Organisasi kurikulum pada kurikulum tradisional berpusat pada mata pelajaran sedangkan kurikulum modern berpusat pada masalah atau topik untuk mendorong peserta didik belajar mengalami sendiri secara langsung.

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran tersebut menekankan pada masalah sebagai fokus pengembangan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri (Serafino dalam Eggen dan Kauchak 2012: 307). Model pembelajaran ini disebut pula *problem Based Learning*, model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik, yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata (Triyanto 2011: 90). Maksudnya tidak hanya mendorong siswa sekedar menghafal konsep, tetapi juga memahami konsep. Guru tidak hanya meminta siswa mendengarkan penjelasan, tetapi mendorong siswa untuk tanggap pada permasalahan dan membuat solusi dari permasalahan tersebut. Permasalahan yang ditawarkan harus sesuai dengan yang terjadi di kehidupan nyata yang

dibahas dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap imlementasi *Problem Based Learning* pada satuan pendidikan. Dalam hal ini tentang Implementasi *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran PPKn kelas XI SMK di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PPKn di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?
2. Bagaimana kendala atau tantangan implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PPKn di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala atau tantangan implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PPKn di Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, sekaligus agar penelitian ini terarah dan fokus, maka dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendekripsikan implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PPKn di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan tantangan implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PPKn di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan solusi terhadap kendala implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PPKn di Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terkait dengan jenis, desain, tempat, waktu, data, sumber data, narasumber, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan. Berikut uraian mengenai metode penelitian terkait.

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif dikarenakan datanya berupa tulisan, teori, analisisnya secara deskriptif dan tujuannya untuk mendeskripsikan tentang fenomena dengan peneliti langsung dalam penelitian. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus yang terbatas oleh tempat dan waktu tertentu.

Tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta pelaksanaan pembelajaran tahun 2014/2015. Penelitian ini berawal dari tahap persiapan sampai dengan tahap penyelesaian. Pelaksanaan penelitian dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan yaitu November 2014 sampai Februari 2015.

Data penelitian ini termasuk data kualitatif yang berupa data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data dalam bentuk tulisan, tidak dalam bentuk angka. Selain itu data juga berupa dokumen, foto, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, dibuktikan dengan data yang diperlukan adalah dokumen tertulis, foto, dan catatan lain. Sumber data terdiri dari informan, peristiwa atau aktivitas dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru PPKn, dan Siswa kelas XI. Peristiwanya tentang pelaksanaan Problem Based Learning di kelas. Dokumentasi berupa catatan guru mata pelajaran, silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta catatan-catatan hasil pembelajaran. Narasumber pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Guru PPKn, dan Siswa kelas XI.

Pelaksanaan penelitian ini instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa kisi-kisi wawancara, kisi-kisi observasi, dan telaah dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut dengan analisis interaktif. Peneliti melakukan pengabsahan atau validitas data dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi dibuktikan dengan sinkronisasi antara ketiga metode pengumpulan data. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan menyusunnya dalam bentuk laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi terkait dengan penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur. Hal ini dikarenakan observasi yang dilakukan tidak menggunakan rincian yang sistematis namun dengan rambu-rambu pengamatan yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran PPKn di kelas, ketika guru menggunakan metode *Problem Based Learning*. Observasi atau pengamatan dimulai dari persiapan, kegiatan inti, dan penutup. Pengamatan pelaksanaan *Problem Based Learning* di kelas dapat ditunjukkan dengan langkah mengamati, menanya, mengasosiasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran PPKn di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Aktivitas yang dilakukan oleh guru PPKn dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta dalam proses belajar dengan metode *Problem Based Learning*.

Wawancara terkait dengan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak ter-struktur. Wawancara tidak terstruktur tidak berpatokan dengan pedoman wawancara yang sistematis, akan tetapi tetap menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa intinya saja. Hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak terikat oleh waktu dan tempat. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data lanjut mengenai pelaksanaan *Problem Based Learning* di kelas kepada guru PPKn dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Selain itu wawancara diperkuat dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMK Muhammadiyah 4 Surakarta mengenai data kurikulum 2013.

Dokumentasi terkait dengan penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah silabus mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI, RPP, dan catatan lain misalnya catatan dari guru, siswa atau yang lain sebagai penunjang penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik dari Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2012: 247) yaitu pengumpulan data pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn. Pengumpulan data melalui wawancara kepada subjek penelitian, observasi pelaksanaan dengan cara mengadakan pengamatan di kelas terhadap *Problem*

Based Learning di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta pada saat pelajaran berlangsung. Selanjutnya data yang diperoleh selanjutnya diseleksi dan dipilah-pilah secara masalah penelitian. Kemudian data yang sudah terseleksi selanjutnya dirangkai dalam suatu analisis sehingga dapat diperoleh gambaran pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan gambaran mengenai pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta selanjutnya ditarik kesimpulan.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data berasal dari informan atau narasumber, peristiwa, dan dokumen. Triangulasi teknik pengumpulan data berasal dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran PPKn di kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Pelaksanaan PBL dalam penelitian terdapat beberapa indikator yaitu metakognitif, interpretasi, induksi, elaborasi, identifikasi, eksplorasi, inkuiri dan sintesis. Metakognitif dalam pelaksanaannya PBL merupakan aktivitas siswa yang meliputi beberapa kegiatan diantaranya berfikir aktif, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, serta menyimpulkan data. Interpretasi dalam pelaksanaannya PBL merupakan penafsiran yang terdiri dari kegiatan guru dan siswa. Kegiatan guru mencakup proses perumusan masalah sedangkan kegiatan siswa dalam intepretasi yaitu menafsirkan tema permasalahan yang diberikan oleh guru. Induksi dalam pelaksanaannya PBL mencakup cara berfikir melalui pemikiran yang khusus ke umum. Cara dalam kegiatan induksi ini mengaitkan permasalahan dengan contoh peristiwa atau fakta yang terjadi di masyarakat. PBL dalam kegiatan elaborasi adalah mengamati permasalahan dengan tujuan untuk mengorientasikan permasalahan. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan identifikasi adalah memunculkan permasalahan yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan eksplorasi adalah mengasosiasikan dengan mengumpulkan data dari permasalahan yang dibahas. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan inkuiri adalah merumuskan jawaban

permasalahan yang dibahas. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan sintesis adalah memadukan jawaban permasalahan dengan kelompok diskusi lain.

Kendala yang dihadapi pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn tidak menemukan banyak kendala yang berarti. Kendala-kendala tersebut seperti kurangnya partisipasi siswa, penguasaan materi pelajaran yang sedikit, dan kerjasama siswa antar kelompok belajar.

Solusi terhadap kendala yang dihadapi pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta. Kendala dalam pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn harus diberikan solusi seperti mendorong siswa untuk bertanya, menambahkan sumber belajar selain dari buku bacaan, dan mengajak siswa lain untuk berfikir.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV maka penelitian ini yang berjudul implementasi *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn (studi kasus implementasi kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta). Dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

Pelaksanaan PBL dalam penelitian terdapat beberapa indikator yaitu metakognitif, interpretasi, induksi, elaborasi, identifikasi, eksplorasi, inkuiri dan sintesis. Metakognitif dalam pelaksanaannya PBL merupakan aktivitas siswa yang meliputi beberapa kegiatan diantaranya berfikir aktif, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, serta menyimpulkan data. Interpretasi dalam pelaksanaannya PBL merupakan penafsiran yang terdiri dari kegiatan guru dan siswa. Kegiatan guru mencakup proses perumusan masalah sedangkan kegiatan siswa dalam intepretasi yaitu menafsirkan tema permasalahan yang diberikan oleh guru. Induksi dalam pelaksanaannya PBL mencakup cara berfikir melalui pemikiran

yang khusus ke umum. Cara dalam kegiatan induksi ini mengaitkan permasalahan dengan contoh peristiwa atau fakta yang terjadi di masyarakat. PBL dalam kegiatan elaborasi adalah mengamati permasalahan dengan tujuan untuk mengorientasikan permasalahan. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan identifikasi adalah memunculkan permasalahan yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan eksplorasi adalah mengasosiasikan dengan mengumpulkan data dari permasalahan yang dibahas. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan inkuiri adalah merumuskan jawaban permasalahan yang dibahas. Pelaksanaan PBL dalam kegiatan sintesis adalah memadukan jawaban permasalahan dengan kelompok diskusi lain.

2. Kendala yang Dihadapi Pelaksanaan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

Pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn tidak menemukan banyak kendala yang berarti. Kendala-kendala tersebut seperti kurangnya partisipasi siswa, penguasaan materi pelajaran yang sedikit, dan kerjasama siswa antar kelompok belajar.

3. Solusi terhadap Kendala yang Dihadapi Pelaksanaan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

Kendala dalam pelaksanaan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn harus diberikan solusi seperti mendorong siswa untuk bertanya, menambahkan sumber belajar selain dari buku bacaan, dan mengajak siswa lain untuk berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Eggen Paul dan Don Kauckak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berfikir*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.